

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembahasan secara rinci dari bab-bab terdahulu dapat penulis tarik kesimpulan tentang pandangan Al-Marāghī terhadap Keadilan sebagai prinsip ekonomi Islam. Dalam ruang lingkup ekonomi, keadilan merupakan prinsip dasar yang menempati posisi penting dan menjadi diskursus dari waktu ke waktu. Islam sangat memperhatikan persoalan keadilan sosial, Hal ini diwujudkan dengan adanya unsur-unsur dan jaminan yang disediakan oleh Islam untuk sistem distribusi kekayaan dalam masyarakat.

Adapun Prinsip-prinsip keadilan ekonomi Islam menurut Al-Marāghī, diklasifikasikan berdasarkan kegiatan ekonomi, meliputi :

1. Keadilan dalam Produksi
  - a. Menciptakan Produktifitas dengan Mengelola Sumberdaya Alam
  - b. Penegakkan Keadilan Produksi Baik Oleh Individu Maupun Pemerintahan
  - c. Memproduksi Sesuatu yang Bermanfaat Dan Meninggalkan Ke Madharatan
2. Keadilan dalam Distirbusi

- a. Mendahulukan Akhirat daripada Dunia dalam Transaksi Jual Beli
  - b. Pendistribusian Harta Secara Adil
  - c. Larangan Bersikap Kikir
3. Keadilan dalam Konsumsi
    - a. Mengonsumsi Segala Sesuatu yang Halal
    - b. Mengutamakan Kebutuhan di atas Keinginan
    - c. Tidak Berlebihan-Lebihan

## **B. Saran-Saran**

Sebelum mengakhiri penulisan skripsi ini, penulis akan menyampaikan beberapa hal:

1. Keadilan adalah sesuatu yang harus ditegakan dalam segala aspek kehidupan, khususnya dalam hal ekonomi baik dalam kegiatan produksi, distribusi, maupun konsumsi
2. Allah tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik itu sandang, pangan maupun papan. Tentunya semua itu didasarkan untuk beribadah kepada Allah dan tidak berlebihan-lebihan.
3. Diharapkan masyarakat muslim dapat menerapkan sistem ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat Indonesia adalah negara dengan mayoritas muslim terbanyak di dunia. Maka sudah sepantasnya penerapan kebijakan ekonomi di dasarkan pada ekonomi Islam.
4. Selain masyarakat, diharapkan dukungan dari semua lapisan sosial, baik pemerintahan, lembaga pendidikan, lembaga

keuangan (perbankan), dan komunitas Islam untuk berusaha memberikan dan menanamkan pemahaman untuk menerapkan kebijakan ekonomi Islam, karena hanya syariat Islamlah yang memberikan jaminan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

5. Kepada para mahasiswa, dan para akademisi agar terus melakukan penelitian lanjutan terhadap judul ini demi mengembangkan wawasan keIslaman dan juga kemaslahatan umat.

Syukur Alhamdulillah berkat Taufik dan Hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi para pembaca.